

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Pembahasan yang telah disusun penulis mengenai Implementasi penggunaan Oracle pada PT. Pelabuhan Indonesia II (persero) Cabang Teluk Bayur Padang maka berikut ini akan diambil beberapa kesimpulan :

1. Dalam pembahasan implementasi penggunaan Oracle PT Pelabuhan Indonesia II, terdapat jenis-jenis kas yang ada pada PT Pelabuhan Indonesia II tersebut yaitu kas kecil, kas ditangan, dan kas di Bank yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya.
2. Sistem kas secara manual pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) terdapat prosedur pencatatan dan pengendalian intern terhadap kas masuk. Prosedur pencatatan kas masuk secara manual melibatkan 4 (empat) bagian yaitu bagian pelayanan, bagian lapangan, bagian jasa, bagian keuangan dan bagian akuntansi.
3. Perubahan perlakuan akuntansi pada transaksi kas masuk dengan Oracle terdapat pada jangkauan sistem dan subsistem keuangan oleh Oracle. Pencakupannya yaitu dimulai dari aliran kas masuk, pencetakan pranota, hingga pencetakan nota tagihan. Sehingga untuk laporan keuangan dapat dibuat tahunan, semesteran, triwulanan tanpa takut adanya kesalahan. Dalam hal penginputan, pengguna Oracle dapat menginput data transaksi yang telah lunas.
4. Kendala dalam penggunaan oracle pada pencatatan transaksi kas masuk oleh PT Pelindo II yaitu harga yang cukup tinggi, ketergantungan terhadap koneksi internet dan kurangnya sumber daya manusia yang terlatih.

5.2 Saran

Dalam penulisan ini, penulis akan memberikan beberapa saran kepada pihak manajemen PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Teluk Bayur Padang untuk dapat mempertimbangkan beberapa hal dibawah ini :

1. Perlu diadakan pelatihan bagi karyawan tentang program Oracle sehingga kualitas sumber daya manusia yang mumpuni. Apabila ada kerusakan sistem akan dapat ditangani sendiri tanpa menimbulkan biaya tambahan atau operator yang tidak menjalankan tugasnya dapat segera langsung digantikan dengan karyawan lain.
2. Sebaiknya perusahaan melakukan evaluasi mengenai kekurangan yang terdapat dalam *software* ini agar semakin memudahkan pekerjaan di kemudian hari.
3. *User* atau *admin* diharapkan merotasi penggunaan *password* yang digunakan untuk membuka Oracle secara berkala dan menjaga kerahasiaan *password* sebaik-baiknya untuk melindungi data dan user itu sendiri.
4. Sebaiknya computer yang digunakan untuk menjalankan Oracle dinetralkan. Artinya computer ini hanya bisa digunakan untuk memproses transaksi keuangan dengan menggunakan oracle, dan user atau admin tidak dibenarkan membuka program lain dikomputer ini apalagi yang bersangkutan dengan kebutuhan pribadi, hal ini bertujuan untuk melindungi computer dari virus dan permasalahan computer lainnya.
5. Komputer ICT atau yang digunakan untuk Oracle sebaiknya hanya digunakan pihak yang berwenang. Misalkan ICT bagian keuangan hanya dapat digunakan karyawan bagian keuangan dan ICT bagian jasa hanya dapat digunakan oleh karyawan bagian pelayanan jasa. Jika seandainya ada pegawai training atau mahasiswa magang yang menggunakan ICT sebaiknya dalam pengawasan pembimbing atau pihak yang berwenang, yang mana hal ini bertujuan untuk menjaga keamanan dan kebenaran transaksi yang dimasukkan.